



PSIM Cetak 16 Gol di Kandang Tanpa Sekalipun Kebobolan

YOGYA, TRIBUN - Kontestan Liga 2 2024/2025, PSIM Yogyakarta memiliki rekor kandang mengerikan di musim ini. Faktanya, anak asuh Seto Nurdyantoro belum terkalahkan dalam lima pertandingan di Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Tim berjudul Laskar Mataram ini menang empat kali dan satu kali imbang dalam lima laga kandang yang sudah dijalani. Persijap Jepara adalah tim yang bisa menahan imbang PSIM di kandang dengan skor 0-0.

Catatan ini terasa semakin spesial karena dari lima laga kandang itu PSIM belum pernah kebobolan. Gawang PSIM yang dijaga oleh Harlan Suardi masih perawan. Bahkan, Laskar Mataram justru surplus 16 gol tanpa sekalipun kebobolan di kandang.

Hingga pekan ke-12 Liga 2 2024/2025 ini, PSIM diketahui telah bermain sebanyak 11 kali dengan rincian enam tandang dan lima kandang. Di laga tandang, PSIM menang dua kali, imbang dua kali, kalah dua kali.

Pelatih PSIM, Seto Nurdyantoro menyebut, statistik tim yang tak pernah kalah di kandang pantas untuk disyukuri. Namun demikian, tim harus tetap bermain konsisten selama liga berjalan. Terutama, dalam urusan mencetak gol.

Kemenangan besar yang diraih oleh anak asuhnya dalam laga terakhir kontra Nusantara United memang sesuatu yang diinginkan olehnya. Pasalnya, di dua laga se-



DOK. PSIM YOGYAKARTA

SELEBRASI - Selebrasi pemain PSIM Yogyakarta usai mencetak gol ke gawang Nusantara United di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Minggu (1/12).

belumnya PSIM tak mencetak gol sama sekali.

Latihan *finishing* yang mereka laksanakan dalam sepekan terakhir berbuah manis. "Lima gol (lawan Nusantara United) memang sesuatu yang kami inginkan. Jadi persiapan kami mencoba mengembalikan naluri gol lagi dan ini tercipta," ujar Seto, Senin (2/12).

Menurut pelatih berlisensi AFC Pro itu, kemenangan dengan skor besar yang terus dituai anak asuhnya saat bermain di Stadion Mandala Krida akan menjadikan kepercayaan diri pemain lebih baik dalam menatap laga selanjutnya.

Meski demikian, Seto tetap meminta anak asuhnya tak berlebihan karena perjalanan PSIM

di musim ini masih panjang. "Ini menjadikan motivasi tersendiri. Rasa percaya diri yang lebih dari pemain tapi tidak boleh berlebihan. Ini sesuatu yang positif buat kami," paparnya.

PSIM di fase grup Liga 2 musim ini menyisakan lima laga dengan rincian, tiga laga kandang dan dua laga tandang. Seto pun kembali menegaskan, perjalanan PSIM masih jauh dan pemain diminta untuk tidak berpuas diri karena gol-gol yang telah diciptakan.

"Ini sesuatu yang harus dipertahankan ke depannya. Tapi situasi di setiap pertandingan berbeda. Tapi kita bisa cetak gol itu memberikan rasa percaya diri untuk pemain. Perjuangan yang luar bisa dari pemain," tukasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005